



## PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

LAUNDRY AROMA TERAPI DENGAN AROMA ANTI NYAMUK

**BIDANG KEGIATAN :  
PKM KEWIRAUSAHAAN**

Oleh :

<b>Anang Triyatmoko</b>	<b>B04070186</b>	<b>(Ketua)</b>
<b>Bagus Setiawan</b>	<b>B04070051</b>	<b>(Anggota)</b>
<b>Daud Abdulah N</b>	<b>B04070081</b>	<b>(Anggota)</b>
<b>Julianto</b>	<b>B04070042</b>	<b>(Anggota)</b>
<b>Wahid Fahri H</b>	<b>B04070004</b>	<b>(Anggota)</b>

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2010**





## ABSTRAK

Laundry yang asal katanya ”*workplace where clothes are washed and ironed*” ; diartikan tempat usaha dimana pakaian dicuci dan disetrika. Sedangkan untuk usaha laundry sendiri telah banyak pihak yang mempelajari dan menganalisisnya, karena memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Perubahan gaya hidup dan pola berpikir masyarakat ikut menyokong tumbuhnya usaha ini.. Berdasarkan hal tersebut kami membuat inovasi dan terobosan dengan mengenalkan usaha laundry aroma terapi dengan aroma anti nyamuk. Lavender atau *Laveandula latiofolia*. Bunga lavender ini memiliki manfaat untuk menangkal nyamuk dan mampu melemaskan sistem kerja syaraf dan meningkatkan aktivitas gelombang alpha di otak yang membuat tubuh lebih rileks. Karena itu lavender sering digunakan untuk bahan lotion antinyamuk dan juga aromaterapi.

Kegiatan usaha yang dilakukan ini menghasilkan jasa laundry yang memilki kekhasan yang belum pernah dilakukan oleh usaha laundry sejenis dengan memberikan orama terapi pada pakaian yaitu menggunakan pewangi lavender yang telah banyak literatur membuktikan berkhasiat untuk mengusir nyamuk. Kegiatan jasa ini meliputi penerimaan, pemrosesan(pelabelan, pencucian dan penyetricaan), pengepakan dan pengantaran pada pelanggan.

Kata kunci: Laundry, Lavender, anti nyamuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritika atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan berkah, rahmat, dan ridho-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Program Kreativitas Mahasiswa bidang Kewirausahaan berjudul “Laundry Aroma Terepi dengan Aroma AntiNyamuk” dengan baik dan lancar.

Berdasarkan kebutuhan mahasiswa akan kebersihan dan kerapian pakaian, usaha laundry aroma terapi anti nyamuk sangatlah dibutuhkan. Hal tersebut menjadikan dasar dari latar belakang yang jelas terhadap kreativitas ini. Sebuah usaha yang memiliki potensi dengan kelayakan bisnis yang cukup tinggi dengan pengupayaan dari latar belakang tersebut telah kami lakukan.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Dosen Pembimbing Dr.Drh Aryani S.S, Msc, yaitu dan juga pihak kemahasiswaan Fakultas Kedokteran Hewan Dr. drh. Hera Maheswari, M.Sc. dan Dr. drh. Amrozi yang telah memberikan bantuan, arahan, dan bimbingan selama proses dan penyusunan PKMK ini, serta kepada seluruh pihak yang telah membantu hingga terwujudnya PKMK ini. Tujuan akhir dari kegiatan ini merupakan harapan berkembangnya jiwa *entrepreneurship* setiap anggota kelompok PKM.

Tim PKMK berharap usaha ini tidak berhenti begitu saja, melainkan ada kesinambungan untuk terus berkembang. Untuk itu, saran dan kritik akan kami jadikan sebagai bahan evaluasi demi kemajuan usaha kami. Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada seluruh pembaca.

Bogor, 13 Juni 2010

Tim Penyusun



## I. PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Laundry yang asal katanya menurut *electronic dictionary* ([www.dict.org](http://www.dict.org)) adalah "workplace where clothes are washed and ironed"; diartikan tempat usaha dimana pakaian dicuci dan disetrika. Sedangkan untuk usaha laundry sendiri telah banyak pihak yang mempelajari dan menganalisisnya, seperti Slamet Supriyadi bahasannya mengenai *Berebut rezeki dari usaha laundry* mengatakan, "Bisnis laundry seakan menemukan momentumnya. Perubahan gaya hidup dan pola berpikir masyarakat ikut menyokong tumbuhnya bisnis „basah“ ini. Yang pasti ceruk pasarnya masih sangat besar untuk diperebutkan" ( dalam Majalah Pengusaha - Peluang Usaha dan Solusinya 11 Mei 2009). Berdasarkan hal tersebut kami membuat inovasi dan terobosan dengan mengenalkan usaha laundry aroma terapi dengan aroma anti nyamuk.

Indonesia memiliki kekayaan tanaman yang sangat beragam, beberapa dari tanaman yang ada memiliki berbagai kegunaan, salah satunya yaitu bunga lavender. Lavender atau *Laveandula latiofolia*. Bunga lavender ini memiliki manfaat untuk menangkal nyamuk dan mampu melemaskan sistem kerja syaraf dan meningkatkan aktivitas gelombang alpha di otak yang membuat tubuh lebih rileks. Karena itu lavender sering digunakan untuk bahan lotion antinyamuk dan juga aromaterapi. Oleh karena itu, kami yakin keberadaan pewangi pakaian dengan aroma lavender mampu menarik pelanggan dalam usaha laundry.

Daerah sekitar kampus merupakan tempat beraktifitas mahasiswa IPB yang mempunyai frekuensi tinggi khususnya pejalan kaki dan terlebih perkembangan hunian kost yang banyak terletak di daerah sekitar kampus. Dari tahun ke tahun jumlah mahasiswa yang memakai jasa laundry terus meningkat ditunjukkan dengan ramainya jasa laundry di daerah sekitar kampus. Dari analisis bisnis bahwa jasa laundry merupakan usaha yang sangat prospek dan menjanjikan.pangsa pasar yang besar kami adalah semua mahasiswa IPB yang tinggal di daerah sekitar kampus. Dengan pangsa pasar sebesar itu dan ditambah pegawai yang berpengalaman dan ulet, maka kami optimis usaha kami ini akan sangat potensial.

### 1.2 PERUMUSAN MASALAH

Kegiatan usaha laundry oleh sebagian orang saat ini masih dianggap sebagai kegiatan sampingan yang hanya bersifat menambah penghasilan. Padahal usaha laundry di sekitar daerah kampus IPB ini dapat dikelola dengan menejemen yang baik, profesional dan disiplin, maka



akan menjadi pekerjaan utama yang menghasilkan keuntungan yang secara ekonomi sangat besar.

Berdasarkan pemikiran diatas maka usaha ini juga akan mampu menyerap tenaga kerja yang jumlahnya cukup banyak. Pemberdayaan masyarakat sekitar kampus IPB masih menjadi prioritas, karena masih banyaknya angka pengangguran di sekitar kampus dan apabila usaha laundry ini dijalankan maka selain mengurangi angka pengangguran juga dapat menekan angka kejahatan.

Usaha laundry di sekitar kampus IPB sangat menjanjikan karena konsumen utamanya adalah mahasiswa. Mahasiswa sendiri memiliki kecenderungan untuk mencuci dan menyetrika pakaianya disaat jadwal perkuliahan padat, tugas yang menumpuk, dan terlebih dimusim hujan tiba. Berdasarkan fakta tersebut usaha laundry di sekitar kampus IPB ini sangat berpeluang besar dan menguntungkan dengan konsumen utama yang besar.

### 1.3 TUJUAN PROGRAM

Secara umum tujuan dari program usaha laundry aroma terapi di sekitar kampus IPB ini adalah mengambil peluang usaha dengan jumlah konsumen yang besar dan juga mengurangi angka pengangguran dengan menciptakan lapangan pekerjaan di sekitar kampus IPB. Adapun secara khusus tujuan usaha laundry aroma terapi yang memiliki aroma anti nyamuk adalah menumbuhkan kesadaran hidup sehat yang dimulai dari diri sendiri yang diwujudkan dengan cara yang berpakaian yang bersih dan rapi dan mengenalkan sistem laundry dengan aroma terapi anti nyamuk dan juga untuk diri sendiri dan tim dapat sebagai tambahan finansial yang sifatnya pokok untuk biaya hidup dan kuliah.

### 1.4 LUARAN YANG DIHARAPKAN

Luaran yang diharapkan dari program ini adalah :

1. Membantu mahasiswa dalam hal penyediaan jasa laundry untuk mencuci dan menyetrika pakaiannya yang memiliki aroma terapi anti nyamuk.
2. Memperdayakan masyarakat di sekitar kampus IPB
3. Menciptakan pola hidup sehat dilingkungan mahasiswa yang dimulai dari berpakaian yang bersih dan rapi



## 1.5 KEGUNAAN PROGRAM

### 1. Diri sendiri dan kelompok

Program usaha ini dapat menumbuhkan kepekaan terhadap potensi bisnis dilingkungan sekitar kampus IPB. Disamping itu, program usaha laundry ini akan menjadi tambahan dan bahkan menjadi pemasukan keuangan yang utama untuk memfasilitasi kegiatan perkuliahan dan kebutuhan hidup.

### 2. Masyarakat (dalam hal ini mahasiswa- mahasiswi dan juga masyarakat sekitar kampus IPB)

Program usaha laundry ini dapat menjadi salah satu pilihan untuk mahasiswa-mahasiswi IPB untuk meningkatkan pola hidup sehat yang dimulai dari kebersihan dan kerapian berpakaian dan juga mereleksasikan pikiran dari tekanan perkuliahan. Program usaha ini juga dapat memperdayakan masyarakat di sekitar kampus IPB.

### 3. Pemerintah

Keberhasilan program usaha laundry aroma terapi anti nyamuk ini dapat membantu pemerintah, misalnya Departemen Kesehatan dalam hal menekan jumlah kasus demam berdarah, malaria dan kaki gajah karena gigitan nyamuk.

## II. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

Analisis aspek finansial dalam membuka sebuah usaha sangat diperlukan, terutama untuk melihat kelayakan usaha tersebut. Kegiatan seperti ini tentunya membutuhkan biaya dalam pelaksanaannya. Akan tetapi seringkali mahasiswa kesulitan untuk mendapatkan pemasukan atau modal untuk menunjang usaha tersebut. Oleh karena itu, dengan adanya PKM ini diharapkan masalah finansial untuk mewujudkan usaha laundry dapat terpecahkan.

Usaha laundry di sekitar kampus IPB merupakan suatu prospek bisnis yang menguntungkan dengan tingkat pengguna jasa terbesar yaitu mahasiswa-mahasiswi IPB. Oleh karena itu, tim pelaksana memilih usaha laundry yang memiliki ke-khas-an pewangi dengan aroma terapi anti nyamuk untuk dijadikan usaha jasa yang menjanjikan dan menjadi inovasi terbaru.

Proses usaha laundry memiliki beberapa tahapan yaitu tahap penerimaan, tahap pemrosesan, dan tahap pengepakan. Dimana kesemua tahapan tersebut merupakan satu kesatuan dalam menjalankan usaha jasa laundry yang akan didukung dengan pengadaan bahan

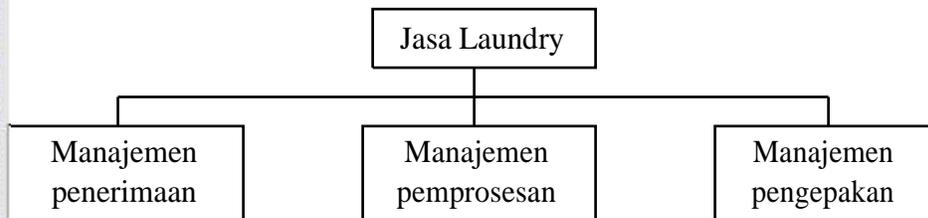
pendukung bulanan, pengontrolan peralatan oleh bagian teknisi tiap minggunya, pelayanan komplain pelanggan dan kegiatan promosi.

Sedang untuk pengembangan kedepannya akan diperluas dengan sistem marketing *Frencise* dengan pihak yang menyakinin usaha ini akan membrikan keuntungan lebih dengan resiko yang minim. Diharapkan sistem ini mampu menjaring pelanggan yang lebih luas untuk menggunakan jasa laundry aroma terapi dengan aroma anti nyamuk.

### III. METODE PELAKSANAAN PROGRAM

#### 3.1 Rencana Usaha jasa Laundry

Perencanaan usaha jasa laundry ini dibagi menjadi 3 manajemen utama yaitu:



Ketiga manajemen tersebut memiliki deskripsi kegiatan yang berbeda akan tetapi mempunyai keterkaitan yang sangat erat antara satu dengan yang lain.

Manajemen penerimaan merupakan tahap awal dari kegiatan jasa laundry yang meliputi :

No.	Manajemen Penerimaan	Keterangan
1	Pelanggan datang	Penimbangan ( $\pm$ 1pakaian=3ons), beri tanda untuk pakaian basah (menghindari komplain berat pakaian datang tidak sama dengan hasil laundry)
2	Rinci jenis pakain	Kaos, kemeja, celana, dan penyortiran pakaian per warna untuk menghindari kelunturan dengan pakain lain
3	Penandaan pakain dengan Tag Pin	Nomor nota, nama pelanggan, jumlah, nomor urut pakaian (pencatatan kode khusus tiap pakain untuk mempermudah pencarian jika tanda pakain lepas saat pencucian), dan penjepretan tanda menggunakan tag pin
4	Penulisan nota	Nama pelanggan, No Hp, pencatatan berat, rincian pakaian, dan penulisan harga



Manajemen pemrosesan merupakan tahapan yang memerlukan ketelitian, kedisiplinan dan pengawasan yang intensif, karena pada tahapan inilah yang akan menentukan kualitas jasa yang kita berikan pada pelanggan. Manajemen ini meliputi :

No.	Manajemen Pemrosesan	Keterangan
1	Pencucian	1 x pencucian 8kg pakaian ± 1jam (bergantung kapasitas mesin cuci contoh Kapasitas 10kg maksimal digunakan 8kg agar hasil lebih baik dan menghindarkan dari kerusakan mesin), pewangi pakaian yang disesuaikan khusus untuk mesin cuci, dan detergen yang digunakan adalah detergen khusus mesin cuci
	Pengeringan	Setelah dikeringkan dalam mesin cuci, kemudian dilakukan penggantungan yang tujuannya untuk mengangin-anginan pakain yang telah kering mesin, penjemuran dengan sinar matahari (±1jam), dan juga penggunaan mesin pengering tanpa dijemur matahari saat musim hujan
	Penyeterikaan	Penyeterikaan dan pemberian pewangi

Manajemen pengepakan merupakan tahapan akhir dari kegiatan jasa laundry yang meliputi :

No.	Manajemen Pengepakan	Keterangan
1	Penyusunan hasil penyeterikaan	Hasil seterikaan disusun berdasarkan pakaian pelanggan
2	Pengepakan ke dalam plastik	Pengepakan ke dalam plastik dilakukan setelah hasil seterikaan dingin (menghindari penguapan di dalam plastik yang akan menimbulkan bau pada pakaian, pemberian lubang kecil pada plastik pakaian yang sudah dipak (alternatif pengeluaran uap pakaian), plastik yang digunakan ±7 jenis plastik berdasarkan banyak atau sedikitnya pakaian dan pemberian nota dalam plastik untuk mengetahui nama pelanggan

Dilakukan juga kegiatan yang mendukung ketiga manajemen diatas, mencakup :

1. Pengadaan bahan pendukung bulanan (detergen dan pewangi mesin cuci, pewangi pakaian, plastik, kain keras, dan pin)
2. Pengontrolan peralatan oleh bagian teknisi tiap minggunya
3. Pelayanan komplain pelanggan
4. Kegiatan promosi

### 3.2 Rencana Organisasi

Manajer utama bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengevaluasian kegiatan dari awal hingga akhir proses laundry.

Bagian teknisi bertanggung jawab atas perawatan dan pengoperasian peralatan laundry baik itu mesin cuci, tag pin, dan setrika. Bagian penyedia bahan dan peralatan bertanggung jawab atas penyediaan bahan dan peralatan penunjang kegiatan laundry baik itu deterjen khusus mesin cuci, pewangi aroma terapi, pin, plastik pembungkus, penjepret, bolpen dan nota. Bagian keuangan bertanggung jawab terhadap manajemen keuangan jasa laundry baik itu pengeluaran maupun pemasukan. Bagian promosi bertanggung jawab untuk mempromosikan baik itu melalui media massa (leaflet, brosur dan juga SMS) jasa laundry kepada konsumen yang akan menjadi pelanggan.

Dalam pengorganisasian kegiatan jasa laundry dan pemasarannya, penyebaran sumberdaya manusia dan jalur koordinasi tim pelaksana adalah sebagai berikut :





## IV. PELAKSANAAN PROGRAM

### 4.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Februari – Juni 2010 di Leuwikopo, Kecamatan Darmaga, Kabupaten Bogor.

### 4.2. Tahapan Pelaksanaan/Jadwal Faktual

Tahapan pelaksanaan PKMK meliputi tahap praproduksi, tahap produksi, dan tahap pemasaran.

Kegiatan	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4	Bulan ke-5	Bulan ke-6	Bulan ke-7	Bulan ke-8	Bulan ke-9	Bulan ke-10	Bulan ke-11	Bulan ke-12
1. Persiapan tempat												
2. Persiapan alat												
3. Promosi												
4. Pelaksanaan usaha												
5. evaluasi												

### 4.3. Pelaksanaan

#### a. Pra-Kegiatan Jasa Laundry

Pra-Kegiatan jasa laundry ini mencakup seberapa jauh persiapan baik itu tempat, peralatan dan bahan pendukung laundry. Pra-Kegiatan ini dikatakan berhasil apabila tempat, peralatan dan bahan pendukung laundry telah siap pada waktu yang ditentukan.

#### b. Kegiatan Jasa Laundry

kegiatan jasa laundry dapat dikatakan berhasil apabila mampu mencapai target harian sebesar 30Kg dan juga dikatakan berhasil apabila tidak ada komplain dari pelanggan. Dalam kegiatan ini juga harus diawasi kinerja pekerja guna meningkatkan pelayanan dan kualitas jasa yang diberikan kepada pelanggan.

#### c. Promosi

Indikator keberhasilan promosi adalah jumlah pelanggan yang meningkat tiap minggunya. Dapat juga diasumsikan jumlah baju yang masuk memenuhi target harian 30Kg bahkan lebih dari itu.

### 4.4. Instrumen Pelaksanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa menuliskan sumber. 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin IPB.

Hak cipta milik Institut Pertanian Bogor (IPB) dan Universitas Jember



Pelaksanaan program ini ditunjang dengan mesin cuci, setrika, hanger, timbangan, staples, penjepit pakaian, plastik pembungkus, kamera digital, alat tulis, dan alat komunikasi (telepon selular).

#### 4.5. Rancangan dan Realisasi Biaya

##### 4.5.1. Rancangan proyeksi rugi/laba periode komersil

Bulan	Pemasukkan (Rp)	Biaya operasional (Rp)	Gaji pegawai (Rp)	Saldo (Rp)
Januari	900.000	150.000	450.000	300.000
Februari	900.000	150.000	450.000	300.000
Maret	800.000	150.000	450.000	200.000
April	950.000	150.000	450.000	350.000
<b>Total</b>	<b>3.550.000</b>	<b>600.000</b>	<b>1.800.000</b>	<b>1.150.000</b>

Dimana :  $\Pi$  = profit (keuntungan usaha) dalam satu tahun

TR = *Total Revenue* (Total Penerimaan)

= Rp. 3.550.000

TC = *Total Cost* (Total Biaya)

= Rp. 2.400.000

Jadi:  $\Pi$  = Rp. Rp.3.550.000 - Rp. 2.400.000

= Rp. 1.150.000

Estimasi BEP =  $\frac{\text{Modal awal} \times 1 \text{ bulan}}{\text{Profit}}$

=  $\frac{\text{Biaya Tetap} + \text{Biaya Variabel Awal} \times 1 \text{ bulan}}{\text{Profit per bulan}}$

=  $\frac{\text{Rp. 7.000.000,00}}{\text{Rp. 300.000,00}}$

= 23,3 bulan pembulatan menjadi 24 bulan

##### 4.5.2. Realisasi Biaya

No.	Rincian	Jumlah (Rp)
1	Mesin cuci	2.500.000
2	Timbangan 2 x @ Rp 110.000	220.000
3	Setrika + kabel panjang	192.000
4	Ember, gantungan baju, gayung, sikat baju	120.000



5	Kalkulator, tag gun + isinya dan kantong plastic, staples	212.000
6	Keranjang pakaian	55.000
7	Buku dan alat tulis	100.000
8	Nota Bulbo	300.000
9	Tambah daya listrik dan ongkosnya	300.000
10	Perbaiki tempat jemuran dan mesin pompa air	420.000
11	Tas pelanggan Bulbo	400.000
12	Spanduk dan pamflet	210.000
13	Kaos tim Bulbo	425.000
14	Sabun cuci, molto, rapika	150.000
15	Ekstrak lavender	300.000
16	Pembuatan proposal dan laporan	125.000
17	Transportasi dan komunikasi 5 x @Rp 26.000	130.000
18	Dokumentasi	50.000
19	Lain –lain	30.000
<b>Total</b>		<b>6.259.000</b>

## V. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 5.1. Persiapan kegiatan

Persiapan kegiatan dilakukan pada bulan januari dan februari 2010. Tahap persiapan dimulai dari pencarian peralatan(mesin cuci, setrika, pengantong pakaian dll) dan bahan penunjang kegiatan laundry (sabun, pewangi, kain keras dll)

### 5.2. Kegiatan jasa laundry

Kegiatan jasa laundry ini meliputi penerimaan, pemrosesan(pelabelan, pencucian dan penyetricaan), pengepakan dan pengantaran pada pelanggan. Semua kegiatan tersebut saling berkaitan dan memiliki pengaruh yang besar terhadap pendapatan jasa ini.

Tahap pertama adalah penerimaan dari pelanggan kemudian dilakukan Penimbangan ( $\pm$  1pakaian=3ons), beri tanda untuk pakaian basah (menghindari komplain berat pakaian datang tidak sama dengan hasil laundry). Dilanjutkan dengan pemisahan kaos, kemeja, celana, dan penyortiran pakaian per warna untuk menghindari kelunturan dengan pakain lain. Pencatatan nomor nota, nama pelanggan, jumlah, nomor urut pakaian (pencatatan kode khusus tiap pakain untuk mempermudah pencarian jika tanda pakain lepas saat pencucian), dan penjepretan tanda menggunakan tag pin nama pelanggan, No Hp, pencatatan berat, rincian pakaian, dan penulisan harga.



Tahap selanjutnya adalah pemrosesan meliputi pencucian, pengeringan, dan penyeterikaan. Pencucian meliputi 1 x pencucian 8kg pakaian  $\pm$  1jam (bergantung kapasitas mesin cuci contoh Kapasitas 10kg maksimal digunakan 8kg agar hasil lebih baik dan menghindarkan dari kerusakan mesin), pewangi pakaian yang disesuaikan khusus untuk mesin cuci, dan detergen yang digunakan adalah detergen khusus mesin cuci. Kemudian setelah dikeringkan dalam mesin cuci, kemudian dilakukan penggantungan yang tujuannya untuk mengangin-anginan pakain yang telah kering mesin, penjemuran dengan sinar matahari ( $\pm$ 1jam), dan juga penggunaan mesin pengering tanpa dijemur matahari saat musim hujan.tahap akhir berupa Penyeterikaan dan pemberian pewangi.

Tahap selanjutnya pengepakan yaitu hasil seterikaan disusun berdasarkan pakaian pelanggan, dilanjutkan dengan pengepakan ke dalam plastik dilakukan setelah hasil seterikaan dingin (menghindari penguapan di dalam plastik yang akan menimbulkan bau pada pakaian, pemberian lubang kecil pada plastik pakaian yang sudah dipak (alternatif pengeluaran uap pakaian), plastik yang digunakan  $\pm$ 7 jenis plastik berdasarkan banyak atau sedikitnya pakaian dan pemberian nota dalam plastik untuk mengetahui nama pelanggan

#### 5.4. Promosi

Kegiatan promosi kita lakukan melalui media pamphlet, brosur, benner, dan juga sosialisasi pada teman-teman baik teman fakultas maupun teman dilingkungan kost.

#### 5.5. Evaluasi

Tahap persiapan kegiatan dan praproduksi dapat dikatakan telah berhasil karena tim PKM telah memperoleh apa yang telah direncanakan. Tahap kegiatan jasa laundry juga dinilai berhasil, karena telah melakukan pelayanan jasa laundry pada para pelanggan. Tahap promosi, juga dikatakan berhasil karena pelanggan mendapatkan info mengenai jasa laundry baik dari pamphlet, brosur, benner, dan juga sosialisasi pada teman-teman baik teman fakultas maupun teman dilingkungan kost. Keuntungan sementara yang didapatkan dari jasa laundry sebesar Rp1.150.000.

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1. Kesimpulan

Usaha kegiatan jasa laundry ini sangata menjajikan karena memiliki nilai ekonomi yang besar terutama lagi kegiatan ini dilaksanakan pada daerah sekitar kampus yang kebanyakan mahasiswa-mahasiswinya sangat membutuhkan jasa ini.

### 6.2. Saran

Jasa laundry adalah kegiatan usaha yang sangta membutuhkan suatu komitmen yang saling berkaitan baik itu dari pelayanan, ketepatan waktu, kepuasan pelanggan dan juga keramahan kita dalam menghadapi pelanggan baik berupa masukkan maupun kritikan. Hal itulah yang akan mampu membuat usaha ini berkembang dan maju

## LAMPIRAN

### Dokumentasi Kegiatan

#### 1. Tahap penerimaan



#### 2. Tahap pemrosesan





### Jadwal piket

Senin	Daud dan Fahri
Selasa	Daud dan Junto
Rabu	Anang dan Bagus
Kamis	Anang dan Bagus
Jumat	Fahri dan Junto
Sabtu	Piket bersama

### Nama-nama pelanggan

Nama	Alamat	Nama	Alamat
Aini	Tri dara	Ade okta	Perum-dosen
Gita	Tri dara	Puin	Perum-dosen
Rida	Tri dara	Cristian	Perum-dosen
Upi	Tri dara	Saroh jinni	Perum-dosen
Indi	Tri dara	Uut	Leuwkopo
Theodora	Perwira	Ridwan	Perwira
Ayu	Perwira	Meta	Perwira
Hafiz	Perwira	Yasmin	Perwira
Galuh	Leuwkopo	Patricia	Perwira
Kenyo	Bara 4	niken	Perwira

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritika atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.